

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM SISTEM
MAYOR-MINOR PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA (S1)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

DICKY PRATAMA YENDRA



**DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

ABSTRAK

DICKY PRATAMA YENDRA. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Sistem Mayor-Minor Program Pendidikan Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh HARI WIJAYANTO dan I MADE SUMERTAJAYA.

Kurikulum sistem mayor-minor merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan mutu IPB dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan untuk kesejahteraan masyarakat secara efisien dan akuntabel. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi sivitas akademika IPB terhadap pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor, mengetahui preferensi sivitas akademika IPB mengenai minor yang mendukung kompetensi mayor dan mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan kurikulum sistem mayor-minor. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang diamati pada penelitian ini adalah dosen IPB dan mahasiswa IPB angkatan 42 serta angkatan 43. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif dan analisis biplot.

Secara umum baik dosen maupun mahasiswa menilai kurikulum sistem mayor-minor memiliki banyak keunggulan bila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya asalkan kendala-kendala teknis dapat diatasi. Salah satu keunggulan kurikulum sisten mayor-minor yang terpenting adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa dan menambah wawasan mahasiswa dari bidang keilmuan lainnya. Pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor selama ini belum optimal terutama masalah penjadwalan. Sebaiknya perkuliahan disesuaikan dengan kapasitas ruang kuliah dan juga harus mempertimbangkan latar belakang dari peserta perkuliahan agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Umumnya mahasiswa antusias mengikuti mata kuliah minor atau *supporting course* karena dirasa tidak lebih sulit dibandingkan dengan mata kuliah mayor. Faktor terpenting yang menjadi alasan dalam pemilihan minor atau *supporting course* adalah kesesuaian dengan minat. Dalam meningkatkan kompetensi mayor, para dosen berpendapat perlunya menambah porsi mata kuliah mayor dengan cara mendisain kurikulum TPB supaya lebih mendukung mayor atau menyediakan mata kuliah pilihan mayor. Kekurangan-kekurangan yang selama ini muncul dalam pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor dapat diatasi dengan melakukan penggerombolan pada minor-minor yang ada sesuai dengan mayor yang bersangkutan sehingga diharapkan penjadwalan perkuliahan lebih fokus dan mahasiswa lebih terarah untuk memilih minor yang sesuai. Dalam melakukan penggerombolan minor perlu mempertimbangkan kesesuaian kompetensi mayor dan kesesuaian minat mahasiswa pada mayor yang bersangkutan.

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM SISTEM
MAYOR-MINOR PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA (S1)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

DICKY PRATAMA YENDRA

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Statistika
pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pertanian Bogor

**DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Sistem Mayor-Minor Program
Pendidikan Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor
Nama : Dicky Pratama Yendra
NRP : G14049001

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ir. Hari Wijayanto, MS
NIP. 19650421 199002 1 001

Dr. Ir. I Made Sumertajaya, M. Si
NIP. 1968070 2199402 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pertanian Bogor

Dr. drh. H. Hasim, DEA
NIP. 19610328 198601 1 002

Tanggal Lulus :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Karya ilmiah ini berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Sistem Mayor-Minor Program Pendidikan Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang berperan serta dalam penyusunan karya ilmiah ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Ir. Hari Wijayanto, MS dan Bapak Dr. Ir. I Made Sumertajaya, M. Si atas bimbingan, kesabaran dan saran-sarannya selama menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Tim Evaluasi Kurikulum Sistem Mayor-Minor yang diketuai oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Kadarwan Soewardi dan Direktorat Pengkajian dan Pengembangan Akademik pimpinan Ibu Ir. Lien Herlina, M. Sc beserta jajaran atas izin dan kerjasamanya sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
3. Kedua orang tua, adik-adikku beserta segenap keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungannya sehingga mendorong penulis untuk memberikan yang terbaik.
4. Dian yang selalu memberikan semangat dan perhatian selama ini.
5. Sahabat-sahabatku di Wisma Badenten (Putra, Salex, Hasan, Rizki, Wawan, Iyol, dan Riza Boy) dan di Pondok Cibanteng (Ramzi, Aulia, dan Gandhi).
6. Fira, Fiya, dan Indah sebagai teman seperjuangan dan pendorong semangat penulis bertemu dengan pembimbing.
7. Semua kawan-kawanku di angkatan 41 dan 42, adik-adik kelas angkatan 43 dan 44 atas kebersamaan, doa dan dorongan semangat kepada penulis.
8. Bu Markonah, Bu Sulis, Bu Aat, Bu Dede, Bu Tri, Mang Dur, Mang Herman, dan Bang Sudin atas segala bantuan yang diberikan serta seluruh staf pengajar Departemen Statistika yang telah membuka wawasan dan pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di IPB.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama ini.

Semoga semua amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bogor, 27 Agustus 2009

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan tanggal 26 Desember 1985 di Solok, Sumatera Barat. Penulis merupakan putra pertama dari lima bersaudara dari pasangan papa Mailis dan mama Yuharniza.

Tahun 2004 penulis lulus dari SMU N 1 Harau Kabupaten Limapuluh Kota dan pada tahun yang sama lulus seleksi masuk IPB melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) di Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2006 penulis pindah ke Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Selama mengikuti perkuliahan di IPB, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan tingkat departemen yaitu pada periode 2005-2006 sebagai salah satu staf di Departemen Pengembangan Sumberdaya Manusia Himpunan Keprofesional Mahasiswa Fisika (Himafi) dan pada periode 2006-2007 penulis menjadi staf Departemen Olah Raga dan Seni Himpunan Keprofesional Gamma Sigma Beta (GSB). Pada periode 2007-2008 penulis juga aktif di Organisasi Mahasiswa Daerah (OMDA) sebagai Ketua Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Payakumbuh (IKMP) Bogor dan pernah menjadi salah satu staf Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat MIPA 2007. Selain itu penulis juga pernah menjadi panitia Seminar Internasional Matematika dan Statistika ke-3 (3rd International Conference Mathematics and Statistics) 2008 di Novotel Bogor. Penulis pernah menjadi konsultan analisis data di Laboratorium Analisis Data FMIPA IPB tahun 2008. Pada Pemilu 2009, penulis pernah menjadi salah satu Validator dan *Call Center Quick Count* Pemilu 2009 Lembaga Survei Indonesia di Metro TV 9 April 2009 dan Tim Pemantau *Quick Count* Pemilu Pilpres 2009 Lembaga Riset Informasi daerah Kabupaten Bogor. Penulis menyelesaikan praktik lapang di salah satu lembaga survei politik di Jakarta yaitu PT. Jaringan Suara Indonesia pada bulan Februari-April 2009.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
TINJAUAN PUSTAKA	1
Kurikulum Sistem Mayor-Minor	1
Metode Penarikan Contoh	2
Kuesioner	2
Analisis Deskriptif	2
Uji Kebebasan Khi-Kuadrat.....	2
Analisis Biplot	2
METODOLOGI.....	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
Deskripsi Responden	4
Persepsi Dosen terhadap Pelaksanaan Kurikulum Sistem Mayor-Minor	6
Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Kurikulum Sisitem Mayor-Minor	11
Preferensi Mengenai Minor yang Mendukung Kompetensi Mayor	14
Keunggulan dan Kelemahan Kurikulum Sistem Mayor-Minor	14
KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
Kesimpulan.....	16
Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1	Sebaran dosen yang menjadi responden berdasarkan fakultas..... 5
2	Sebaran mahasiswa yang menjadi responden berdasarkan fakultas..... 6
3	Persentase keterlibatan dosen dalam penyusunan kurikulum sistem mayor-minor 6
4	Pandangan responden dosen terhadap tingkat kompetensi lulusan yang dihasilkan 7
5	Biplot fakultas terhadap beberapa pernyataan yang terkait dengan kurikulum sistem mayor-minor menurut responden dosen..... 9
6	Pandangan dosen terhadap pelaksanaan perkuliahan kurikulum sistem mayor-minor 9
7	Pandangan dosen terhadap kesesuaian minor yang dipilih mahasiswa dengan minat mahasiswa 10
8	Pandangan dosen terhadap 25%-60% jumlah proporsi mata kuliah mayor mampu membangun kompetensi lulusan..... 10
9	Pandangan dosen terhadap perlu atau tidaknya disediakan mata kuliah pilihan mayor..... 10
10	Pandangan dosen mengenai penggerombolan minor berdasarkan minor yang mampu mendukung mayor..... 11
11	Biplot fakultas terhadap beberapa pernyataan yang terkait dengan kurikulum sistem mayor-minor menurut responden mahasiswa..... 12
12	Persentase mahasiswa yang pernah pindah antar minor..... 13
13	Persentase mahasiswa yang pernah pindah dari minor ke <i>supporting course</i> 13
14	Diagram batang keunggulan kurikulum sistem mayor-minor menurut dosen..... 14
15	Diagram batang keunggulan kurikulum sistem mayor-minor menurut mahasiswa..... 15
16	Diagram batang kelemahan kurikulum sistem mayor-minor menurut dosen..... 15
17	Diagram batang kelemahan kurikulum sistem mayor-minor menurut mahasiswa..... 16

DAFTAR TABEL

	Halaman
1	Keterlibatan responden dosen dalam penyusunan Kurikulum sistem mayor-minor 6
2	Persentase pernyataan yang terkait dengan keunggulan dan kelemahan dari kurikulum sistem mayor-minor 8
3	Faktor-faktor terpenting dalam pemilihan minor 13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Sebaran dosen IPB sesuai dengan departemennya.....	19
2 Sebaran mahasiswa angkatan 2005 per departemennya	20
3 Sebaran mahasiswa angkatan 2006 per departemennya.....	21
4 Peubah yang digunakan untuk biplot.....	22
5 Tabulasi silang antara keterlibatan dosen dalam penyusunan kurikulum mayor-minor dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan	23
6 Persentase pernyataan yang terkait dengan persepsi diri mahasiswa.....	23
7 Tabulasi silang fakultas terhadap beberapa pernyataan yang terkait dengan kurikulum mayor-minor dari responden dosen.....	24
8 Tabulasi silang fakultas terhadap beberapa pernyataan yang terkait dengan kurikulum mayor-minor dari responden mahasiswa.....	24
9 Matriks minor yang mendukung kompetensi mayor menurut dosen	25
10 Matriks minor yang mendukung kompetensi mayor menurut mahasiswa.....	25
11 Uji Khi-kuadrat antara tingkat keterlibatan dosen dalam penyusunan kurikulum sistem mayor-minor dengan fakultas.....	26
12 Uji khi-kuadrat antara tingkat keterlibatan dosen dalam penyusunan kurikulum sistem mayor-minor dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan	26
13 Matriks sebaran responden mahasiswa berdasarkan mayor dan minornya.....	27
14 Matriks mayor dengan minor yang sesuai menurut responden dosen.....	28
15 Matriks mayor dengan minor yang sesuai menurut responden mahasiswa.....	29

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berperan sebagai sarana untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. IPB senantiasa berkewajiban untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya sehingga para lulusannya mampu menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Dunia kerja berkembang begitu pesat seiring perkembangan zaman yang cepat dan dinamis. Berbagai usaha telah dilakukan IPB agar mutu lulusannya memiliki daya saing dan berguna di masyarakat. Salah satu usaha yang dilakukan IPB untuk meningkatkan mutu pendidikannya adalah dengan memberlakukan kurikulum sistem mayor-minor yang dimulai pada tahun ajaran 2005/2006.

Kurikulum sistem mayor-minor merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan mutu IPB dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang relevan untuk kesejahteraan masyarakat secara efisien dan akuntabel. Kurikulum sistem mayor-minor juga merupakan wujud proaktif IPB dalam mematuhi Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor:232/U/2000 tentang pentingnya setiap lembaga pendidikan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum sistem mayor-minor diyakini memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain mahasiswa dapat menentukan pilihan mayor dan minor sesuai dengan keinginan dan kemampuannya sendiri serta memungkinkan mahasiswa memperoleh gelar ganda dalam satu kali masa studinya sesuai dengan pilihan mayor dan minor yang mereka pilih. Walaupun dengan masa studi yang lebih lama dibandingkan satu mayor, namun lebih singkat jika dibandingkan dengan mengambil dua jurusan di perguruan tinggi lain. Fleksibilitas kurikulum ini menjadikan setiap mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih kemampuan atau kompetensi yang ingin dimiliki setelah lulus dari IPB.

Kurikulum sistem mayor-minor di IPB telah diberlakukan selama empat tahun hingga sekarang. Selama empat tahun belakangan ini, pemberlakuan kurikulum sistem mayor-minor memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan

kampus terutama yang dirasakan oleh mahasiswa.

Dilihat dari segi akademik, mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan berusaha berkompetisi agar dapat diterima pada mayor yang diinginkan. Namun dari segi pelayanan akademik, kurikulum sistem mayor-minor menyisakan banyak ketidakpuasan dikalangan mahasiswa. Salah satunya adalah masalah yang terkait dengan sistem informasi yang digunakan yaitu masalah penjadwalan yang sering bentrok. Selain itu juga mengenai masalah SPP yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan SPP pada kurikulum sebelumnya. Dengan demikian IPB perlu melakukan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor untuk dapat menentukan apa kebijakan yang harus dilakukan agar masalah-masalah yang selama ini menjadi keluhan mahasiswa dapat diatasi. Evaluasi ini jugadimaksudkan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan keefektifan dari kurikulum sistem mayor-minor yang sedang dikembangkan IPB.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Mengetahui persepsi sivitas akademika IPB baik dosen maupun mahasiswa terhadap pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor.
2. Mengetahui preferensi sivitas akademika IPB mengenai minor yang mendukung kompetensi mayor pada pelaksanaan kurikulum sistem mayor-minor.
3. Mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan kurikulum sistem mayor-minor.

TINJAUAN PUSTAKA

Kurikulum Sistem Mayor-Minor

Kurikulum sistem mayor-minor merupakan implementasi pendidikan berorientasi pada mahasiswa yang berbasis kompetensi dan berpeluang memperoleh gelar ganda. Berdasarkan rujukan Surat Keputusan Mendiknas RI No:232/U/2000 dan Keputusan Rektor IPB No:001/K13/PP/2005, kurikulum sistem mayor-minor diberlakukan di IPB mulai tahun ajaran 2005/2006. IPB merupakan universitas pertama di Indonesia yang menerapkan kurikulum sistem mayor minor.

Mayor merupakan bidang keahlian berdasarkan keilmuan utamanya pada suatu